

PEMBERDAYAAN MANAJEMEN UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING USAHA

Nailariza Umami¹⁾, Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti²⁾, Muhammad Anasrulloh³⁾,
Aldila Septiana⁴⁾

^{1,2,3)} Universitas Bhinneka PGRI, ⁴⁾STKIP PGRI Bangkalan

umaminailariza@gmail.com , mariaaghata@ubhi.ac.id , anasrullohm7@gmail.com ,
aldila.septiana@stkippgri-bkl.ac.id

ABSTRACT

The world is currently facing the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic has had an economic, social and political impact, not only on major countries but almost all countries in the world. The small economic sector or what we know as MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) is pioneered by small communities, especially those in rural areas. A study stated that Covid-19 caused Indonesia to experience a decrease in the percentage of economic growth by 0.1% in 2020. In general, the following are the real impacts caused by Covid-19 on the SME sector in Indonesia. Community service which was carried out in collaboration with UPN Veterans Surabaya KKN students located in the Klampok Blitar sub-district, was carried out with the aim of inviting MSMEs to bounce back after this pandemic by taking the first step in the form of strengthening business management. In this business management there are several main things, namely production management, marketing management, human resource management and financial management. The four are a unit that must be managed together well, so that it can strengthen the establishment of a business. The socialization was attended by 36 business actors in Klampok Village, Blitar City. The approach used to implement this method uses the lecture method, question and answer, games (Role Playing), giveaway distribution and reflection (evaluation). From the evaluation results, the implementation of the socialization was very successful. The number of invited participants in attendance exceeded the number of invitees. And the enthusiasm of MSME actors is seen by their activeness in asking questions because of their high curiosity. In fact, most of the socialization participants wanted a similar event to be held on an ongoing basis.

Keywords: *Management, micro, small and medium enterprises, business competitiveness*

ANALISIS SITUASI

Kondisi dunia saat ini sedang menghadapi masa pandemic COVID-19. Pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial, dan politik bukan hanya Negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia.

Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar

Dimana Pandemic tidak semata-mata hanya berdampak pada sektor kesehatan,

namun juga sangat berdampak pada sektor perekonomian negara dan masyarakat negara yang berdampak.

Sektor perekonomian kecil atau kita mengenalnya dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) yang di rintis oleh masyarakat kecil terutama yang banyak di daerah masyarakat pedesaan.

Sebuah studi menyebut jika Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020. Secara garis besar, berikut merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UKM di Indonesia. (Nalini, 2021)

Peranan penting yang dimainkan oleh UMKM, berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengembangan inovasi, serta penciptaan lapangan kerja, di seluruh lapisan masyarakat.

Sebab perusahaan sebagai sistem dari berbagai komponen sumber daya, baik strategis, fisik, keuangan, manusia dan sumber daya organisasi lainnya, serta perusahaan sebagai pertumbuhan dan perluasan dari sistem sumber daya ini. (Ismail, 2021)

Aktifitas yang tidak sebebaskan dahulu membuat kegiatan ekonomi sangat terdampak banyak warga masyarakat yang mengalami kemerosotan, bahan baku yang sulit di dapatkan, penurunan penjualan dan daya saing yang ketat. Bahkan hal yang sangat ditakuti oleh pemilik UMKM adalah kegagalan usaha sehingga otomatis mempengaruhi penurunan pendapatan dan berujung kebangkrutan.

Seperti halnya masyarakat yang berdomisili di desa Klampok, Sananwetan Blitar Jawa Timur mengalami penurunan pendapatan serta penjualan, hal ini merupakan akibat dari pandemi Covid-19 yang telah menjangkau pedesaan dan perkotaan yang sangat berakibat pada sektor perekonomian dan penjualan produk UMKM yang di produksi.

Sebagian pelaku UMKM di Desa Klampok adalah Ibu rumah tangga yang dinilai sangat aktif dalam kegiatan pemroduksian yang membangun UMKM yang berupa makanan dan minuman.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Tim mahasiswa dari UPN Veteran Surabaya yang sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di kelurahan klampok, Blitar Jawa Timur berinisiatif melaksanakan program kerja yang sangat diperlukan dan di peruntukkan untuk warga Kelurahan Klampok terutama di bidang kemajuan UMKM.

Sosialisasi dihadiri sebanyak 36 pelaku usaha di Kelurahan Klampok, Kota Blitar. Tujuan adanya sosialisasi yaitu memotivasi

para pelaku usaha di Kelurahan Klampok untuk mengembangkan usahanya pasca pandemi Covid-19.

Untuk itu, tim mahasiswa dari UPN Veteran Surabaya mengadakan sosialisasi dengan tema “Pemberdayaan Manajemen UMKM Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha” dengan pamateri dan narasumber Ibu Nailariza Umami dan Ibu Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti Dosen dari Pendidikan Ekonomi UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI Tulungagung.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat dan manfaat dari sosialisasi adalah :

1. Memberikan wawasan baru terhadap masyarakat Klampok Blitar terkait manajemen produksi.
2. Dan selanjutnya materi di sambung dengan pemberian materi berupa manajemen pemasaran produk yang bertujuan untuk meningkatkan dan perluasan jangkauan produk di tangan konsumen.
3. Meningkatkan produktifitas yang diseimbangi dengan memnerikan pemahaman masyarakat dalam meningkatnya sumber daya manusia dalam kegiatan usaha.
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencatatan pendapatan dan pengeluaran untuk pencatatan keuangan yang lebih terperinci.

Hasil dari kegiatan ini di harapkan dapat sebagai pendorong untuk para pelaku UMKM untuk semangat bangkit dalam usaha dengan melaksana pengelolaan manajemen usaha yang memang sangat penting untuk mendapatkan hasil usaha yang maksimal dengan upaya dan sumber daya terbatas. Sehingga dengan manajemen yang baik UMKM akan lebih efektifitas dan efisiensi upaya dan sumber daya secara maksimal dan optimal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini di laksanakan pada tanggal 27 Mei 2022 yang bertempat di

Kantor Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Blitar, Jawa Timur.

Acara ini merupakan kegiatan kolaboratif dengan Mahasiswa UPN Veteran Surabaya yang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Klampok Blitar.

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan permasalahan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Adapun metode pendekatan yang ditempuh untuk dilaksanakan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, permainan (Role Playing) sebagai bentuk terimakasih atas partisipasi masyarakat terhadap kegiatan dan refleksi (evaluasi).

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

Tahap Persiapan

Sosialisasi dilakukan di daerah tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan aparat desa setempat. Target masyarakat yang dijadikan peserta sosialisasi adalah masyarakat Desa Klampok Blitar yang mempunyai usaha UMKM.

Dalam tahapan persiapan ini, tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi dengan kelompok perikanan dan aparat desa setempat dengan tujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang tujuan dan maksud program pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan.
2. Melaksanakan pendataan permasalahan apa yang dihadapi oleh masyarakat.
3. Melakukan diskusi tentang pemanfaatan kegiatan bagi masyarakat kedepannya.
4. Mendiskusikan lokasi serta jadwal pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan,

pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

6. Bekerja sama dengan pihak yang bersangkutan untuk kegiatan berjalan lancar.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ada beberapa kegiatan sebagai berikut:

Ceramah

Tim menyiapkan materi maupun peralatan yang akan disampaikan dan di gunakan oleh pemateri untuk pada peserta sosialisasi.

Materi yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan tentang Sosialisasi sebagai Program. Pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi program untuk memperkenalkan kepada masyarakat.
2. Pemberian materi dalam mengelola usaha dengan manajemen yang tepat untuk UMKM.
3. Pemateri pertama adalah Ibu Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti dengan materi manajemen produksi yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dimasa pandemi.
4. Dan selanjutnya materi di sambung dengan pemberian materi berupa manajemen pemasaran produk.
5. Pemateri ke dua adalah Ibu Nailariza Umami dengan materi manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
6. Dan materi terakhir adalah manajemen keuangan dalam pengolahan keuangan di UMKM. Tidak hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran namun pencatatan keuangan yang lebih terperinci lagi.

Dalam pelaksanaan sosialisasi menyampaikan 4 hal dasar dalam manajemen usaha, berikut sedikit pemjabaran isi dari materi yang disampaiakan:

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Definisi yang berkaitan dengan UMKM menurut: a. Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20

Tahun 2008 yang berisi pengertian UMKM. Pasal 1 dari UU, mengatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang produktif yang usahanya berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut. (Handayani, Tati & Rahmi, 2021)

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang pelaksanaannya berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. (Nalini, 2021)

Manajemen Produksi

Berdasarkan pengertiannya, manajemen produksi adalah sebuah penataan dari proses perubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual.

Manajemen produksi juga merupakan bagian dari bidang manajemen yang memiliki peran untuk melakukan koordinasi beragam kegiatan agar tujuan bisnis bisa tercapai. Untuk mengatur produksi, perlu adanya keputusan yang ada hubungannya dengan usaha mencapai tujuan. Sehingga, barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Manajemen produksi sangat terkait dengan keputusan mengenai proses produksi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Selain itu, ada dua faktor yang memengaruhi manajemen produksi.

Diantaranya, division of labour yang merupakan faktor pembagian tugas dengan tepat. Sehingga, produk yang dihasilkan berkualitas dan dapat diterima dengan baik di pasar. Pembagian kerja akan membantu proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam konsep manajemen produksi, kegiatan produksi dapat diartikan secara sederhana menjadi dua bentuk pemahaman, yaitu:

1. Menambah Daya Guna, maksudnya adalah produksi tidak hanya berfokus bagaimana menciptakan sebuah produk atau jasa, namun memiliki pengertian lain yaitu bagaimana menambah daya guna sebuah produk atau jasa, artinya produk yang telah usang dapat di produksi menjadi sesuatu yang lebih berguna, atau produk yang telah rusak dapat diperbaiki menjadi produk utuh kembali sehingga kembali dapat difungsikan atau digunakan seperti sedia kala. Pengertian lain adalah produk di modifikasi atau dirubah sesuai kebutuhan dan peruntukan sehingga dapat lebih berfungsi dan memiliki manfaat lebih bagi pengguna tertentu dalam menjalankan aktifitasnya. (Putu Artaya I, 2018)
2. Menciptakan Daya Guna, merupakan kegiatan untuk memproses sesuatu bahan baku secara bersama-sama dengan bahan baku lainnya untuk kemudian di olah sedemikian rupa menjadi sebuah produk tertentu yang memiliki manfaat dan daya guna. (Putu Artaya I, 2018)

Manajemen Pemasaran

Sedangkan strategi pemasaran adalah pendekatan pokok yang akan digunakan

oleh unit bisnis dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan lebih dulu, di dalamnya tercantum keputusan keputusan pokok mengenai target pasar, penempatan produk di pasar, bauran pemasaran dan tingkat biaya pemasaran yang diperlukan (Kotler & Keller, 2008).

Berikut 5 strategi pemasaran efektif yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM, yaitu :

1. Menciptakan Produk Yang Unik.
2. Membuat Tujuan Iklan Yang Jelas.
3. Melakukan Online Marketing.
4. Membuat Promo Yang Menarik.
5. Konsisten.(Handayani, Tati & Rahmi, 2021)

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen sumber daya manusia adalah proses berkelanjutan yang dirancang untuk menyediakan organisasi dan kelompok atau organisasi dengan personel yang sesuai sehingga mereka dapat ditempatkan pada posisi dan tempat yang sesuai ketika organisasi membutuhkannya (Kaehler & Grundei, 2019). (Wilson, 2018)

Dimana sumber daya manusia pembuatan maupun proses distribusi produk ke tangan konsumen. Tanpa adanya sumber daya manusia semua tidak akan terlaksananya.

Manajemen Keuangan

Pencatatan pembukuan bagi pelaku UMKM merupakan aspek yang sangat penting, pembukuan UMKM termasuk didalamnya laporan keuangan yang menunjukkan kinerja suatu usaha bisnis. Pembukuan bagi pelaku UMKM dapat dilakukan dengan sederhana, dapat disesuaikan dengan besar kecilnya usaha yang dijalankan.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dilakukan bagi pelaku usaha baik skala kecil, mikro dan menengah. Catatan keuangan ini sangat diperlukan bagi pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dirintisnya. Apakah usaha yang dirintis tersebut dapat berkembang dengan baik atau tidak. (Dan et al., 2017)

Laporan keuangan tersebut juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja usaha yang dirintisnya dan juga bisa digunakan dalam pengambilan kebijakan ke depannya

Sangat disayangkan sebagian besar pelaku UMKM masih mengesampingkannya. Hal ini dikarenakan pembuatan laporan tersebut dianggap cukup rumit dan memakan waktu. Padahal, banyak contoh sederhana dalam membuat laporan keuangan yang bias dijadikan panduan.(Kusjono et al., 2021)

Berikut adalah beberapa langkah mudah dalam membuat pembukuan bagi pelaku UMKM, yang pertama melacak faktur sebagai bukti pendukung untuk melakukan pembukuan dan laporan keuangan.

Kedua pisahkan catatan atas piutang dan utang, ini dilakukan agar pembukuan rapi dan tertata sehingga dapat terhindar dari manajemen buruk yang dapat menyebabkan usaha gagal.

Ketiga simpan semua data keuangan dan transaksi lainnya dengan baik dan benar agar dapat digunakan sebagai referensi pada masa yang akan datang.

Keempat tinjau pembukuan keuangan secara rutin dan berkala agar dapat mengetahui informasi yang terbaru, sehingga pelaku UMKM dapat mengelola arus kas dan dapat melacak serta mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan yang telah terjadi. (Handayani, Tati & Rahmi, 2021)

1. Pentingnya Laporan Keuangan Menurut Akifa (2013: 9-10) pentingnya laporan keuangan sangat diperlukan untuk: “Mengetahui segala macam informasi keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu, baik satu bulan, enam bulan, ataupun satu tahun. Informasi keuangan tersebut bisa berupa :

- a) Perubahan aset perusahaan, penambahan/ pengurangan utang perusahaan, dan penambahan/ pengurangan modal perusahaan.
- b) Pertumbuhan/kemerosotan ekonomi perusahaan dari bulan ke bulan atau tahun ke tahun.
- c) Jenis-jenis aset yang dimiliki, mulai dari gedung, tanah, kendaraan, dan aset cabang.

- d) Jenis-jenis utang yang dimiliki, mulai dari utang kepada kreditor 1, kreditor 2, kreditor 3, dan sebagainya.
 - e) Jenis-jenis modal yang dimiliki, mulai dari modal saham, modal tetap, modal lancar dan sebagainya.
2. Mengetahui kondisi perusahaan saat itu; apakah perusahaan sedang dalam keadaan sehat, mengalami krisis, atau sudah dinyatakan bangkrut.
 3. Mengetahui seberapa lama perusahaan dapat bertahan dari krisis dan bangkit dari kebangkrutan, atau malah sebaliknya". (Kusjono et al., 2021)

Tanya Jawab

Sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta sosialisasi. Metode tanya jawab merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menarik perhatian agar lebih terpusat kepada proses. (Santoso, Bambang ; Legowo, 2008).

Dalam kegiatan tanya jawab para peserta sangat aktif, dari batasan pertanyaan yang di tentukan host acara yaitu sebanyak 3 pertanyaan, menjadi total terdapat 8 pertanyaan dari peserta. Jika tidak ada pembatasan pertanyaan dari host kemungkinan pertanyaan masih akan terus bertambah. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri sangat menarik bagi mereka

Permainan Role Playing

Permainan yang dilakukan adalah dengan tebak gambar dan jawab pertanyaan yang telah di tayangkan di layar. Tujuan dari pelaksanaan permainan ini adalah agar peserta lebih bersemangat dan gembira dalam menerima materi. Permainan ini juga sebagai pengukur seberapa paham peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Permainan berjalan sangat seru dan menyenangkan. Semua peserta terlihat sangat antusias dan sebagian besar dapat menjawab pertanyaan dengan baik

Pembagian Dorprice

Pemberian hadiah kepada peserta sosialisasi sebagai bentuk apresiasi kepada peserta sosialisasi terhadap materi serta kegiatan yang dan laksanakan. (Online et al., 2019)

Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan ini akan dievaluasi selama pelaksanaan berjalan. Evaluasi awal dilakukan oleh tim pelaksana dalam dua hal kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan inti pada saat peserta menerima materi sosialisasi berupa manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen SDM dan manajemen keuangan.
2. Diluar kegiatan ini, yaitu meninjau kualitas UMKM yang dihasilkan setelah tim pelaksana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta memberi arahan bagaimana memulai wirausaha mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Sosialisasi



Gambar 1. Flyaer sosialisasi



Gambar 2. Flyer yang di sebarakan melalui media sosial

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan sosialisasi dimulai dari observasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian di Desa Klampok Blitar Jawa Timur dengan beberapa pihak yang bersangkutan seperti tim mahasiswa UPN Veteran Surabaya, Kepala Desa Klampok, Narasumber dan pemateri dan masyarakat yang mempunyai UMKM di Desa Klampok.
2. Mencatat segala kebutuhan yang akan di perlukan dalam sosialisasi seperti flyer dan properti lainnya.
3. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa selama pandemi Desa Klampok banyak sekali mengalami permasalahan pada usaha mereka antara lain berkurangnya pasokan bahan baku, jangkauan pemasaran produk yang semakin mengecil dan manajemen produk yang kurang maksimal.
4. Menyebarkan undangan dan flyer kepada pelaku UMKM di Desa Klampok Blitar.
5. Kontribusi dari berbagi kalangan seperti mahasiswa, perangkat desa dan masyarakat Desa Klampok.

6. Disisi lain, mereka juga harus patuh akan ketentuan pemerintah untuk sering dirumah dan mengikuti protokol kesehatan karena kondisi pandemi diperkirakan akan masih panjang.
7. Kerputusan akhir yaitu mengundang dengan kapasitas maksimala dan tetap menaati protokol kesehatan.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pada Kegiatan sosialisasi ini di laksanakan pada tanggal 27 Mei 2022 yang bertempat di Kantor Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Blitar, Jawa Timur. Acara ini merupakan kegiatan kolaboratif dengan Mahasiswa UPN Veteran Surabaya yang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Klampok Blitar.

Rangkaian acara sosialisasi terdiri dari pembukaan: 1) Sambutan Kepala Desa dan ketua pelaksana dari kegiatan mahasiswa UPN veteran Surabaya.



Gambar 3. Pemberian materi berupa Manajemen Produksi Dan Manajemen Pemasaran oleh Ibu Maria Agatha



Gambar 4. Pemberian materi berupa manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan keuangan oleh Ibu Nailariza Umami

Acara inti: 1) Pemaparan materi selama 60 menit oleh 2 pemateri (pemateri 1 menjelaskan mengenai manajemen produksi dan pemasaran, pemateri 2 menjelaskan

mengenai manajemen SDM dan keuangan); 2) Sesi Diskusi dan Kuis (memberikan 4 pertanyaan kepada para peserta, jika mampu menjawab benar akan mendapatkan doorprize); 3) Pemberian hadiah pada 2 penanya terbaik, Penutup: 1) Penutupan oleh MC, dan sesi dokumentasi.



Gambar 5. Sesi dokumentasi dengan mahasiswa dan pamateri

C. Pembahasan

Hasil dari sosialisasi ini didapatkan informasi mengenai pentingnya UMKM bagi perekonomian Indonesia karena dapat menopang, dan menggerakkan perekonomian negara. Hal ini sejalan dengan slogan “UMKM Pasti Bisa”, dimana tetap bisa berjalan walaupun ditengah pandemi.

Aspek penting dalam pengembangan UMKM ada 4 yaitu: Pemasaran dengan memperhatikan lokasi usaha, harga, target sasaran, promosi, dan kepuasan konsumen. Produksi dengan memperhatikan kualitas, kebermanfaatan, merk, dan prinsip ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) dalam produknya, Organisasi dan Manajemen SDM dengan merekrut karyawan yang berjiwa intrapreneur, dan penganturan keuangan yang apik tiap harinya secara digital menggunakan aplikasi Catatan Keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Klampok dengan mengadakan sosialisasi manajemen UMKM dengan topik “Pemberdayaan Manajemen UMKM Pasca Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha” dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, setidaknya dari tidak tahu menjadi tahu serta berhasil memberdayakan masyarakat untuk

mulai menerapkan manajemen UMKM secara berkelanjutan bagi para pelaku usaha.

Antusiasme masyarakat Kelurahan Klampok khususnya pelaku usaha pada program ini cukup antusias. Hal ini dilihat dari banyaknya masyarakat yang menghadiri kegiatan ini sebanyak 37 orang. Pada saat pemaparan materi, masyarakat mendengarkan dengan baik dan beberapa peserta mencatat mengenai materi yang diberikan.

Selain itu, beberapa masyarakat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Diakhir acara beberapa masyarakat yang aktif diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi.

Diharapkan program ini dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya untuk menunjang UMKM di Kelurahan Klampok agar dapat berkembang kearah yang lebih baik kedepannya.

Kondisi dan situasi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi para peserta pelatihan. Hal ini tidak terlepas dari bantuan mahasiswa KKN dan juga fasilitas yang memadai dari desa.

D. Evaluasi

1. Pembukuan keuangan yang dilakukan sebelumnya hanya mencatat penjualannya saja.
2. Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya pembukuan.
3. Pelaku UMKM gptek sehingga aplikasi yang disarankan harus dijelaskan berulang kali.
4. Waktu pelaksanaan sosialisasi sangat pendek, sehingga peserta merasa kurang.
5. Peserta yang hadir membludak melebihi jumlah tamu yang diundang karena besarnya antusiasme masyarakat.
6. Acara berjalan sangat sukses bahkan sebagian besar peserta menginginkan acara sosialisasi dan pelatiahn lanjutan.
7. Pemaparan materi ada yang terpotong karena melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

SIMPULAN

1. Adanya peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat di Desa Klampok Blitar.
2. Strategi pemulihan ekonomi saat pandemi Covid-19 tidak hanya tanggung jawab pemerintah, namun juga diperlukan peran serta masyarakat bersama-sama dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga. Salah satu cara dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi.
3. Mengadakan Pengabdian Kepada Peserta UMKM dalam pendampingan lanjutan dengan Memotivasi Masyarakat UMKM.
4. Dalam Kesuksesan seseorang itu Berawal Dari diri sendiri dalam manajemen SDM bagaimana cara mengatur mengendalikan memimpin diri sendiri agar sukses agar tidak mudah Menyerah dalam menjalankan usaha Bisnis UMKM.
5. Peningkatan kemampuan bagi pelaku usaha dalam menyusun rencana bisnis dan manajemen.
6. Pengetahuan dan hasil diskusi pengalaman dari narasumber dan tim pengabdian yang telah dilakukan selama pelatihan ini diharapkan agar para pelaku usaha mampu membuat penyusunan rencana bisnis menjadi pedoman strategis untuk pengembangan bisnis.

Ucapan Terima Kasih

Untuk segenap tim pengabdian yang telah kompak dalam menyukseskan acara. Selain itu juga Mahasiswa dari UPN Veteran Surabaya yang sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di kelurahan klampok, Blitar dan masyarakat Desa Klampok yang telah berkolaborasi dengan kami tim pengabdian dengan cukup baik dan kompak.

DAFTAR PUSTAKA

Dan, P., Minat, L., Di, E., & Negeri, S. M. A. (2017). *Economic Education Analysis*

Journal. 6(1), 25–35.

- Handayani, Tati & Rahmi, M. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Umkm Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan)*, 1(1), 5–14. <http://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/view/29%0Ahttp://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/viewFile/29/44>
- Ismail, J. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Pada Umkm Provinsi Gorontalo. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 238–252. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.41248>
- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(2), 224. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i2.9150>
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Online, P., Universitas, D. I., & Nuswantoro, D. (2019). *Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro*. 18(2), 225–233.
- Putu Artaya I. (2018). *Manajemen Operasi dan Produksi: Vol. XII* (Issue December). www.narotama.ac.id
- Santoso, Bambang; Legowo, N. (2008). *Meningkatkan Proses Belajar Mengajar*. 1–21.
- Wilson, B. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (Issue February). <https://doi.org/10.31237/osf.io/yvpue>

Redaksi Kabarwarta.id. (2022, 30 Mei).
Sosialisasi Pemberdayaan UMKM
Oleh KKN-T MBKM UPNVJT Di
Kota Patria. Kabar warta dot ID,
Diakses dari
<https://kabarwarta.id/detailpost/sosialisasi-pemberdayaan-umkm-oleh-kkn-t-mbkm-upnvjt-di-kota-patria>